

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Persaingan global industri di Indonesia sangat berpengaruh pada segala bidang perindustrian (Astrid, 2019). Tidak terkecuali juga industri farmasi di Indonesia, di mana semua perusahaan berlomba-lomba mencari serta membuat alternatif untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Misalnya seperti melakukan upaya efisiensi di setiap tahapan mulai dari tahap produksi, meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen dan melakukan perbaikan secara terus menerus yang biasa disebut *continues improvement* pada setiap bagian atau departemen hingga pada tahapan proses didalamnya. Dengan demikian, setiap perusahaan berharap dapat tetap bertahan hidup pada era kompetisi ini agar tercapainya target serta tujuan yang telah ditetapkan.

Kemasan merupakan salah satu elemen terpenting dari sebuah produk. Pengemasan tidak hanya sekedar pengemasan, tetapi juga menunjukkan identitas produk. Keputusan konsumen untuk membeli suatu produk bergantung pada kesan pertama yang mereka dapatkan setelah melihat kemasan produk yang dijual. Ketika kualitas kemasan buruk, otomatis konsumen akan menilai bahwa kualitas produk internal juga buruk. Tentunya hal ini akan membuat bisnis perusahaan tidak sehat dan menyebabkan konsumen mengeluhkan kemasan produk yang buruk. Oleh karena itu kualitas kemasan menjadi salah satu faktor penting dalam pembentukan *brand image* dari produk yang akan di usulkan, kualitas kemasan juga mendapat perhatian yang sama penting dengan kualitas produk.

PT. XYZ adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi. Perusahaan ini memproduksi dan memasarkan obat-obatan dengan jenis obat *ethical* (resep dokter) maupun OTC (*Over The Counter*). Pengemasan sekunder di PT. XYZ pada beberapa produk sudah menggunakan mesin *auto packing (cartoning)*. Penggunaan mesin *auto packing (cartoning)* ini diprioritaskan untuk produk yang memang masuk kategori *fast moving* dalam penjualan. Dengan dimensi dan spesifikasi kemasan yang disesuaikan dengan spesifikasi mesin tersebut. Mesin *auto packing (cartoning)* baru mulai aktif digunakan sejak tahun 2019, sebagai upaya efisiensi waktu dan tenaga kerja pada saat proses *packing*. Namun masih tingginya angka *reject* kemasan dus (*print box*) pada saat

menggunakan mesin *auto packing (cartoning)* merupakan suatu ancaman bagi kelanjutan perusahaan karena dapat menurunkan produktifitas di PT. XYZ. Untuk menghindari terjadinya hal tersebut, dibutuhkan pengendalian kualitas pada proses *packing* untuk mengetahui apakah proses dalam keadaan terkendali atau tidak. Dari latar belakang tersebut maka penulisan tugas akhir ini diberi judul Perbaikan Proses Melalui Analisis Pengendalian Kualitas Kemasan *Reject* Pada Mesin *Auto Packing (Cartoning)* Di PT. XYZ.

## 1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja jenis-jenis *reject* kemasan dus (*print box*) yang saat ini terjadi pada proses *packing* menggunakan mesin *auto packing (cartoning)* di PT. XYZ?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *reject* kemasan pada proses *packing* menggunakan mesin *auto packing (cartoning)*?
3. Bagaimana rekomendasi solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau meminimasi *reject* kemasan dus (*print box*) pada proses *packing* menggunakan mesin *auto packing (cartoning)*?
4. Apa dampaknya bagi PT. XYZ setelah solusi diimplementasikan?

## 1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah yang dilakukan dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari penyusunan dan pencapaian sasaran yang diharapkan, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah yang dianalisis sebagai berikut :

1. Jenis *reject* yang diamati hanya pada kemasan dus (*print box*) produk Renadinac 50 Tablet dari mesin *auto packing (cartoning)*.
2. Pengamatan akan dilakukan hanya pada Departemen *Packing Non Steril* di PT. XYZ.
3. Data yang digunakan merupakan data hasil pengamatan *reject* kemasan dus (*print box*) produk Renadinac 50 Tablet dari mesin *auto packing (cartoning)* pada bulan Januari – Maret 2021.

## 1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Adapun tujuan dan manfaat penulisan dalam penelitian ini, diantaranya :

#### **1.4.1. Tujuan Penulisan :**

1. Mengidentifikasi jenis *reject* kemasan dus (*print box*) produk Renadinac 50 Tablet.
2. Mengetahui faktor-faktor penyebab *reject* pada kemasan dus (*print box*) produk Renadinac 50 Tablet.
3. Mengetahui cara penanganan terhadap faktor-faktor penyebab *reject* dan evaluasi kinerja mesin *auto packing* (*cartoning*) pada produk Renadinac 50 Tablet sehingga dapat menekan angka *reject* seminimal mungkin.

#### **1.4.2. Manfaat Penulisan :**

1. Bagi perusahaan :  
Sebagai pedoman bagi perusahaan untuk dapat menekan angka *reject* pada produk Renadinac 50 Tablet agar dapat meningkatkan produktifitas perusahaan.
2. Bagi penulis :  
Menambah wawasan bagi penulis dalam menganalisis dan memecahkan masalah khususnya tentang analisis pengendalian kualitas *reject* kemasan pada suatu produk menggunakan mesin *auto packing* (*cartoning*).

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam pengumpulan data pada tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab dan masing-masing bab membahas dan menggunakan pokok permasalahan yang berbeda.

##### **1. BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas mengenai Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan manfaat Penulisan, Metode penelitian, dan Sistematika Penulisan.

##### **2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai dasar-dasar teori yang dijadikan sebagai pedoman sesuai dengan bidang kajian yang diambil dalam pelaksanaan tugas akhir.

##### **3. BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian, pengumpulan data, pengolahan data dan analisa terhadap pengolahan data yang dilakukan.

##### **4. BAB 4 PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang dilakukan.

## 5. BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari tugas akhir yang telah dibuat dan dilaksanakan serta usulan saran-saran berdasarkan penelitian telah dilakukan.